

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SEKOLAH
DASAR NEGERI KECAMATAN PASAMAN
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



**DESMANTO
11518/2009**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECATAMAN PASAMAN KABUPATEN PASAMAN BARAT.

PENULIS : DESMANTO
NIM : 11518
TAHUN MASUK : 2009
JURUSAN : ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN

Padang, Mei 2013

Disetujui oleh

Pembimbing I



Dr. Rifma, M.Pd.
NIP. 19650312 1990012 001

Pembimbing II



Drs. Irsyad, M.Pd
NIP. 19630630 199001 1.001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI





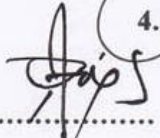
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan
Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

IMPLEMENTASI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECATAMAN PASAMAN KABUPATEN PASAMAN BARAT

PENULIS : DESMANTO
NIM : 11518
TAHUN MASUK : 2009
JURUSAN : Administrasi Pendidikan
FAKULTAS : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Rifma, M.Pd.	1 
Sekretaris	: Drs. Irsyad, M.Pd.	2 
Anggota	: Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd	3 
Anggota	: Dra. Ermita, M.Pd	4 
Anggota	: Dra. Nelfia Adi, M.Pd	5 

ABSTRAK

Judul : Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri
Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat
Penulis : DESMANTO
Pembimbing : 1. Dr. Rifma, M.Pd
2. Drs. Irsyad, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi karna implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat belum berjalan sebagaimana mestinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang : (1) partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas implementasi manajemen berbasis sekolah di SD Negeri Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dalam Bidang Manajemen Kurikulum, (2) partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas implementasi manajemen berbasis sekolah di SD Negeri Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dalam Bidang Manajemen Keuangan, (3) dan partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas implementasi manajemen berbasis sekolah di SD Negeri Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dalam bidang Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat.

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat sebanyak 256 orang. Jumlah sampel adalah 59 orang dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah angket, yang disusun dalam bentuk skala likert yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) partisipasi, transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan manajemen kurikulum terlaksana dengan baik dengan rata-rata skor 4,02, (2) partisipasi, transpaaransi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan manajemen keuangan terlaksana dengan baik dengan rata-rata skor 3,87, dan (3) partisipasi, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat terlaksana dengan cukup baik dengan rata-rata skor 3,40.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa implementasi manajemen berbasis sekolah di sekolah dasar negeri kecamatan pasaman kabupaten pasaman barat terlaksana dengan baik (3,76).

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis aturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat”. Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Rifma, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Irsyad, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan perhatian dan kesabaran dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
6. Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat.
7. Orang tua dan keluargaku yang telah memberikan motivasi kepada penulis baik materil dan moril dalam menyelesaikan studi S1.
8. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa AP 09 dan seluruh pihak yang telah memberikan dorongan demi penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengelolaan pendidikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkat dan rahmat-Nya kepada kita semua. Amin.

Pasaman, Mei 2013
Penulis,

Desmanto
11518/2009

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Pertanyaan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah	8
B. Tujuan Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah	9
C. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah	11
D. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah	13
1. Implementasi MBS dalam Bidang Kurikulum.....	21
2. Implementasi MBS dalam Bidang Keuangan	22
3. Implementasi MBS dalam Bidang Husemas.....	24
E. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional.....	27
C. Populasi dan Sampel	
1. Populasi	28
2. sampel	30
B. Jenis Data dan Sumber Data	34

C. Instrument Penelitian	34
D. Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisa Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
KEPUSTAKAAN	63

DAFTAR TABEL

1. Jumlah guru SD N Kecamatan Pasaman.....	29
2. Keadaan sampel guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pasaman.....	33
3. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Manajemen Kurikulum dilihat dari aspek Partisipasi.....	40
4. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Manajemen Kurikulum dilihat dari aspek Transparansi.....	41
5. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Manajemen Kurikulum dilihat dari aspek Akuntabilitas.....	42
6. Rekapitulasi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dalam Manajemen Kurikulum.	43
7. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Manajemen Keuangan dilihat dari aspek Partisipasi.....	44
8. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Manajemen Keuangan dilihat dari aspek Transparansi.....	45
9. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Manajemen Keuangan dilihat dari aspek Akuntabilitas.....	46
10. Rekapitulasi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dalam Manajemen Keuangan	47
11. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Manajemen Husemas dilihat dari aspek Partisipasi.....	49
12. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Manajemen Husemas dilihat dari aspek Transparansi.....	50
13. Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Manajemen Husemas dilihat dari aspek Akuntabilitas.....	51

14. Rekapitulasi Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dalam Manajemen Husemas.....	52
15. Rekapitulasi Data Implementasi MBS di SD Negeri Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dalam Manajemen Kurikulum, Keuangan dan Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi angket penelitian.....	64
2. Angket penelitian	65
3. Hasil uji coba instrument penelitian.....	70
4. Data mentah hasil penelitian	
5. Surat-surat penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pendidikan, sehingga kualitas pendidikan harus senantiasa ditingkatkan. Sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan, maka kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah, hal ini berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan.

Penyelenggaraan pendidikan nasional sebagai suatu sistem nasional, diatur dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yaitu UU No 20 Tahun 2003. Aturan yang berkaitan dengan kewenangan daerah tertuang dalam PP No. 25 Tahun 2000, kemudian dipertegas lagi oleh Undang-undang pemberdayaan daerah yang populer disebut desentralisasi yaitu UU No. 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah. Semua UU dan peraturan ini dijadikan landasan yuridis dalam mengambil kebijakan dan sekaligus merupakan dukungan politik untuk memberdayakan satuan pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. Adanya undang-undang dan peraturan tersebut dimaksudkan untuk melakukan perubahan dalam system

penyelenggaraan pendidikan dari system sentralisasi ke desentralisasi sehingga muncul perubahan penataan manajemen pendidikan.

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) menurut Siregar adalah :

Sebagai model manajemen yang memberikan otonomi yang lebih besar kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan secara partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan, orang tua siswa dan masyarakat) untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan.

Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah menurut Sudarwan (2008:15)

“adalah melakukan perbaikan atas kinerja sekolah, diharapkan mutu hasil belajar siswa dapat meningkat, karena memang peningkatan hasil belajar siswa merupakan inti tujuan MBS”. Dalam mencapai tujuan MBS tersebut diharapkan peran serta yang optimal dari pihak sekolah, masyarakat, dan pemerintah untuk saling mendukung dan bersinergi satu dengan yang lainnya. Sekolah berada pada bagian terdepan dalam proses pembuatan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Masyarakat dituntut partisipatif agar lebih memahami, membantu dan mengontrol proses pendidikan. Sedangkan pemerintah berperan sebagai peletak kerangka dasar kebijakan pendidikan serta menjadi fasilitator yang akan mendukung tercapainya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.

Kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah sangat erat kaitannya dengan Undang-undang No. 32 Tahun 2004 dan PP No. 25 Tahun 2000. Undang-undang tersebut akan mengubah mekanisme pengambilan keputusan atau kebijakan, jika selama ini dilakukan secara terpusat, maka akan berubah dan dilimpahkan menjadi kewenangan daerah kabupaten atau kota. Kebijakan

tersebut tampaknya merupakan paradigma baru yang lebih memungkinkan pelaksanaan desentralisasi pendidikan untuk memperbaiki sistem sentralisasi yang terlalu kaku. Desentralisasi pendidikan memberikan kewenangan kepada sekolah dan masyarakat setempat untuk mengelola pendidikan. Hal ini memungkinkan adanya kerja sama yang erat antara staf sekolah, kepala sekolah, guru, personel lain, dan masyarakat dalam upaya pemerataan, efisiensi, efektivitas, dan peningkatan kualitas serta produktifitas pendidikan. Desentralisasi pendidikan diharapkan akan mendorong peningkatan pelayanan di bidang pendidikan kepada masyarakat yang bermuara pada upaya peningkatan kualitas kualitas pengelolaan pendidikan dalam tataran yang paling bawah (*at the bottom*) yaitu sekolah melalui penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003).

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) memiliki potensi besar dalam membentuk kepala sekolah, guru, dan pengelola sistem pendidikan secara profesional. Berdasarkan konsep MBS, otonomi sekolah dan partisipasi masyarakat mempunyai keterlibatan yang tinggi dalam memberikan kerangka dasar bagi peningkatan mutu pendidikan. Dengan otonomi yang besar, maka sekolah memiliki kewenangan yang lebih besar dalam mengelola institusinya sehingga sekolah lebih mandiri.

Namun berdasarkan hasil pengamatan penulis di SD Negeri Kecamatan Pasaman, terlihat pelaksanaan MBS masih kurang terlaksana. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena, diantaranya :

1. Masih adanya beberapa sekolah yang kurang melibatkan pihak-pihak terkait dengan pendidikan (*stakeholders*) dalam membuat keputusan atau kebijakan dalam rangka pengembangan kurikulum sekolah. Pihak sekolah seharusnya transparan, partisipatif dan bertanggung jawab dalam menetapkan kurikulum muatan lokal yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan *stakeholders*.
2. Masih ada beberapa sekolah yang kurang melibatkan orang tua siswa dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan sekolah. Pelibatan orang tua dan masyarakat hanya dilakukan ketika ada kegiatan kenaikan kelas/kelulusan yaitu dalam hal perbaikan sarana sekolah/perbaikan aspek fisik sekolah saja yang diwujudkan dalam bentuk sumbangan komite sekolah.
3. Ada beberapa sekolah diindikasikan transparansi manajemen keuangan sekolah kurang dilaksanakan. Hal ini terlihat masih ada beberapa sekolah yang kurang terbuka dalam mengelola keuangan (anggaran) sekolah.

Berdasarkan fenomena-fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah pada hakekatnya hampir sama dengan manajemen pendidikan. Namun demikian, manajemen pendidikan memiliki jangkauan yang lebih luas daripada manajemen berbasis

sekolah. Hal yang paling penting dalam implementasi manajemen berbasis sekolah yaitu manajemen terhadap komponen-komponen sekolah itu sendiri. Menurut Mulyasa (2004:39) “ada tujuh aspek manajerial yang harus dikelola dengan baik yaitu kurikulum dan program pembelajaran, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat serta manajemen pelayanan khusus lembaga pendidikan”. Komponen-komponen tersebut yang akan di implementasikan dalam manajemen berbasis sekolah. Identifikasi masalah pada penelitian ini ditekankan pada tiga komponen manajemen berbasis sekolah yaitu manajemen kurikulum, manajemen keuangan dan manajemen hubungan sekolah dan masyarakat dengan berprinsip pada partisipasi, transparansi dan akuntabilitas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah serta mengingat luasnya cakupan manajemen berbasis sekolah dan melihat adanya berbagai keterbatasan penulis, maka penelitian ini dibatasi pada tiga komponen MBS yaitu :

1. Komponen manajemen kurikulum
2. Komponen manajemen hubungan sekolah dan masyarakat
3. Komponen manajemen keuangan.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Implementasi Manajemen Berbasis

Sekolah (MBS) di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi tentang implementasi Manajemen Berbasis Sekolah khususnya yang terkait dengan :

1. Implementasi MBS dalam manajemen kurikulum pada sekolah dasar negeri Kecamatan Pasaman.
2. Implementasi MBS dalam manajemen keuangan pada sekolah dasar negeri Kecamatan Pasaman.
3. Implementasi MBS dalam manajemen hubungan sekolah dan masyarakat pada sekolah dasar negeri Kecamatan Pasaman.

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan batasan dan rumusan masalah diatas, penulis mengajukan pertanyaan untuk penelitian implementasi manajemen berbasis sekolah di Sekolah Dasar Negeri se Kecamatan Pasaman. Pertanyaannya antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi MBS dalam bidang kurikulum sekolah dasar negeri di Kecamatan Pasaman?
2. Bagaimanakah implementasi MBS dalam bidang hubungan sekolah dan masyarakat di sekolah dasar negeri di Kecamatan Pasaman?
3. Bagaimanakah implementasi MBS dalam bidang pengelolaan keuangan sekolah dasar negeri di Kecamatan Pasaman?

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk berbagai pihak yang bersangkutan dalam implementasi manajemen berbasis sekolah, diantaranya yaitu :

1. Dinas pendidikan Kabupaten Pasaman Barat sebagai informasi dan bahan masukan untuk menindaklanjuti implementasi MBS pada Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Pasaman.
2. Sebagai informasi dan bahan masukan bagi Kepala Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Pasaman dalam memperbaiki dan mengembangkan pengelolaan pendidikan yang berlandaskan pada manajemen berbasis sekolah.
3. Sebagai acuan bagi sekolah dalam rangka implementasi MBS dan arahan implementasi MBS untuk masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

F. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai implementasi manajemen berbasis sekolah di SD Negeri Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen berbasis sekolah pada SDN Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dalam manajemen kurikulum yang dilaksanakan secara partisipasi, transparansi dan akuntabilitas terlaksana dengan baik (4,02).
2. Implementasi manajemen berbasis sekolah pada SDN Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dalam manajemen keuangan yang dilaksanakan secara partisipasi, transparansi dan akuntabilitas terlaksana dengan baik (3,87).
3. Implementasi manajemen berbasis sekolah pada SDN Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dalam manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat yang dilaksanakan secara partisipasi, transparansi dan akuntabilitas terlaksana dengan cukup baik (3,40). Untuk itu perlu kiranya bagi pihak sekolah untuk dapat meningkatkan hubungan sekolah dengan masyarakat agar tercipta suatu penyelenggaraan pendidikan yang terpercaya.

4. Secara umum dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen berbasis sekolah di SD Negeri Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat dapat dikategorikan terlaksana dengan baik (3,76).

G. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat di kemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk dapat meningkatkan implementasi manajemen berbasis sekolah terutama pada SDN Kecamatan Pasaman. Upaya yang dapat dilakukan kepla sekolah untuk meningkatkan implementasi tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan sarana partisipasi atau saluran komunikasi yang dapat menyalurkan aspirasi warga sekolah dan *stakeholders* pendidikan.
2. Bagi pemerintah daerah dan dinas pendidikan agar lebih giat memberikan penyuluhan kepada sekolah dalam menambah pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan sekolah dalam melaksanakan MBS. Untuk itu diharapkan kerja sama yang baik antar sekolah dan dinas pendidikan dalam pengembangan MBS di masa yang akan datang.
3. Bagi komite sekolah diharapkan untuk lebih berperan aktif dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Cara yang bisa dilakukan seperti menyalurkan aspirasi mereka yang dapat bersifat membangun terhadap sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2007. *Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah*. Jakarta
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2011. *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Fatah, Nanang. 2003. *Konsep Management Berbasis Sekolah dan Dewan Sekolah*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- M, Sufyarma. 2000. *Kapita selekta pendidikan*. Bumi aksara
- M, Sufyarma. 2003. *Manajemen Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- 2011. *Manajemen berbasis sekolah dan system pendidikan INS kayutanam*. Padang : UNP Press
- Mulyasa. 2012. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mulyasa. 2004. *Manajemen berbasis sekolah suatu konsep strategi dan implementasi*. Bandung : PT remaja rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang *Kewenangan Pemerintah dan Pemerintah Provinsi Sebagai Otonom*
- Rusdinal. 2006. *Memetik beberapa pelajaran dari manajemen berbasis sekolah*. Padang : Tim Editor UNP Press.
- Sagala, Syaiful. 2004. *Manajemen berbasis sekolah dan masyarakat*. Jakarta : PT raksasa samasta
- Suharsismi Arikunto. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Sonhadji, Ahmad. 2004. *Manajemen berbasis sekolah dan masyarakat*. Jakarta : PT Ninias Multima
- Sudarwan Danim. 2008. *Visi baru manajemen sekolah*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Universitas Negeri Padang. 2007. *Buku panduan penulisan tugas akhir dan skripsi UNP*. Padang : UNP
- Usman, Husaini. 2010. *Manajemen (Teori, Praktik dan Riset Pendidikan)*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Undang-undang No. 32 Tahun 2004 tentang *Pemerintahan Daerah*.